

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan melalui pengamatan atau observasi yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2014. Hal ini bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai SMK YPKK 3 Sleman. sehingga, hasil dari pengamatan tersebut di jadikan dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Informasi yang diperoleh Dari pengamatan tersebut mengenai seluk beluk SMK YPKK 3 Sleman adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Komite Sekolah

Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula.

b. Potensi Siswa

Siswa SMK YPKK 3 Sleman setelah lulus mayoritas langsung kerja bahkan sebelum lulus dari SMK saja siswa sudah direkrut oleh beberapa perusahaan yang menjalin kerjasama dengan pihak sekolah , mereka dapat memperoleh pekerjaan dengan disalurkan melalui BKK (Bursa Kerja Khusus). Namun demikian, ada beberapa siswa yang melanjutkan kuliah. Siswa yang melanjutkan kuliah sangatlah sedikit. Banyak bakat dan potensi dari siswa yang terpendam dan belum tergali lebih dalam lagi . sehingga perlu adanya wadah yang dapat dijadikan untuk penyaluran bakat dan potensi mereka.

c. Potensi Guru

Jumlah guru di SMK YPKK 3 Sleman sejumlah 22 guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Guru tetap berjumlah 15 orang sedangkan guru tidak tetap berjumlah 7 orang yang berasal dari sekolah lain. Guru dari sekolah lain biasanya membutuhkan jam tambahan mengajar untuk memenuhi persyaratan sertifikasi guru.

Metode yang digunakan cukup baik dengan menggunakan variasi cara menyampaikan materi sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Mayoritas guru memakai metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Tahun ajaran 2014/2015 akan mulai diterapkan kurikulum 2013 namun para guru belum sepenuhnya paham mekanisme dan teknis dari kurikulum baru ini. Perlu diadakan sosialisasi dan pembekalan guru dalam menerapkan kurikulum dengan pendekatan *scientific* tersebut.

d. Potensi Karyawan

Karyawan SMK YPKK 3 Sleman mayoritas merupakan lulusan SMK dan penduduk dekat sekolah. Untuk jumlah karyawan sebanyak 5 orang yang terdiri TU, Kepegawaian, Perpustakaan, Humas dan PU, sedangkan untuk jam kerja mereka lebih banyak dari jam sekolah karena mereka harus berada di sekolah sejak siswa masuk sampai pulang.

e. Perpustakaan

Jam buka perpustakaan yang ada di SMK YPKK 3 Sleman dari hari senin sampai Sabtu dengan jam buka dari pukul 07.00-14.30. Terdapat satu orang penjaga perpustakaan yaitu salah seorang alumni dari SMK YPKK 3 Sleman. Perpustakaan terletak disamping ruang guru, ruangnya tidak terlalu besar dan buku-buku yang ada sudah usang dan tidak tertata. Peserta didik yang meminjam buku hanya mencatat di daftar peminjaman namun tidak ada kartu peminjaman yang seharusnya dibawa oleh masing-masing siswa. Selain itu, perpustakaan tidak menggunakan sistem denda jika terlambat mengembalikan buku. Pelayanan perpustakaan di SMK YPKK 3 Sleman masih tidak efektif. Oleh karena itu, pelayanan perpustakaan perlu ditingkatkan. Peningkatan tersebut melalui pengadaan kartu perpustakaan bagi masing-masing siswa, adanya sistem denda agar peminjaman dapat tertib dan pengadaan buku yang terbaru.

f. Fasilitas KBM

SMK YPKK 3 Sleman memiliki beberapa fasilitas yang bisa dikatakan cukup lengkap. Fasilitas yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar siswa terdiri dari alat pembelajaran dan media pembelajaran. Alat pembelajaran antara lain LCD, papan tulis hitam maupun putih, penghapus, spidol, kapur tulis, meja, kursi, kalkulator, mesin ketik, dan komputer (laboratorium). Media/sumber belajar siswa berupa modul, buku paket, *hand out* materi, dan bank soal.

Fasilitas yang ada di setiap kelas meliputi LCD, papan tulis, penghapus, spidol, meja, dan kursi. Fasilitas berupa mesin ketik dan komputer tersedia di ruang laboratorium sedangkan kalkulator tersimpan di ruang guru. Sumber belajar siswa berupa modul, buku paket, *hand out* materi, dan bank soal pengadaannya tergantung masing-masing guru. Sekolah memiliki beberapa alat olahraga berupa bola voli 6 buah dengan kondisi bagus 3 buah dan rusak 3 buah, bola sepak 4 buah, cone 10 buah, corong 7 buah, lembing 12 buah, peluru 5 buah, matras 6 buah, tiang ukur lompat tinggi 1 pasang.

g. Gedung

SMK YPKK 3 Sleman terdiri atas dua lantai, meliputi ruang belajar, laboratorium komputer, perpustakaan, aula, mushola, kantin, ruang OSIS, kamar mandi, UKS, ruang parkir, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang serbaguna.

h. Bimbingan Konseling

Bentuk Bimbingan Konseling dari sekolah ini adalah sekadar bersifat membimbing dan mengarahkan siswa, bukan sebagai eksekutor maupun pemberi hukuman, karena itu siswa mempunyai kesadaran untuk berkonsultasi. Selain itu Bimbingan Konseling juga merangkap sebagai BKK, yang berfungsi untuk membantu siswa dalam penyaluran tenaga kerja.

Dalam Bimbingan Konseling, guru yang bertindak sebagai penanggung jawab adalah Ibu Parjilah. Terbatasnya jumlah ruangan dan luas lahan sekolah mengakibatkan ruangan Bimbingan Konseling disatukan dengan ruangan UKS, sehingga kondisi ruangan terlihat kurang kondusif. Meskipun ruangnya terbatas fasilitas yang ada pada ruangan Bimbingan Konseling juga tergolong baik karena cukup lengkap.

i. Ruang OSIS

Manajemen pada organisasi OSIS tergolong baik dengan adanya

pertemuan atau rapat OSIS dan pemilihan pengurus OSIS di setiap awal tahun ajaran baru. Struktur organisasi OSIS pada sekolah ini juga sama dengan struktur organisasi OSIS di sekolah lain, yaitu ada ketua, sekretaris, bendahara dan sebagainya.

Ruang OSIS masih berada atau menggunakan ruang perpustakaan yaitu disebelah timur ujung selatan. sehingga kurang efektif dalam membantu proses perencanaan kegiatan.

j. Unit Kesehatan Sekolah

Manajemen untuk organisasi UKS cukup baik karena sudah ada guru pembimbing bernama Bapak Rudi dan peralatan medis berupa alat tensi darah, tempat tidur, dan poster kesehatan. Akan tetapi Ruang UKS kurang nyaman untuk orang yang sakit karena sempit karena terletak di sebelah jalan raya dan ruangan masih bersamaan dengan ruang BK. Untuk obat-obatan, obat yang tersedia juga tidak lengkap.

Sekolah ini terletak tidak jauh dari puskesmas dan rumah sakit, sehingga jika ada siswa yang sakit dan memerlukan penanganan lebih lanjut maka mereka akan segera dibawa ke puskesmas dan jika termasuk parah akan dibawa ke rumah sakit. Karena hal itulah UKS di sekolah ini tidaklah utama.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah ini antara lain pramuka, bola voli, menjahit dan memasak. Semua ekstrakurikuler tersebut sudah berjalan dan aktif. Aktifitas kegiatan tersebut tidak semuanya dilaksanakan didalam lingkungan sekolah, dikarenakan terbatasnya lahan yang tidak memungkinkan untuk memiliki lapangan pribadi, ekstra bola voli dilakukan di lapangan desa yang berada diluar lingkungan sekolah. Fasilitas penunjang aktifitas kegiatan tergolong cukup dan memadai. Untuk jadwal kegiatan, ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumat. Untuk ekstrakurikuler bola voli pada hari rabu, dan kegiatan menjahit, memasak diadakan pada hari senin. Pada kegiatan-kegiatan tersebut pihak sekolah lebih mengutamakan siswa kelas X dan XI untuk berpartisipasi didalamnya, dikarenakan siswa XII difokuskan untuk mengikuti ujian akhir nasional.

l. Kantin Sekolah

Kantin SMK YPKK 3 Sleman ini terletak di samping sebelah barat sekolah, mepet dengan tembok sekolah. Siswa dapat membeli makanan atau minuman di kantin dapat melewati dari dalam maupun luar sekolah. Kantin

sekolah ini menyediakan berbagai makanan dan minuman. Makanan berupa nasi rames, soto, mie rebus, mie goreng, dan makanan kecil lainnya. Minuman seperti *softdrink*, es teh, es jeruk, milo, dan minuman lainnya. Kantin ini sangat digemari oleh siswa–siswa sekolah maupun guru–gurunya. Di samping rasanya enak, harganya juga murah dan bersih.

m. Tempat Ibadah

SMK YPKK 3 Sleman belum mempunyai tempat ibadah yang khusus satu tempat. Untuk tempat ibadah agama islam tempat ibadahnya satu ruangan dengan tempat serbaguna. Kalau untuk tempat ibadah agama lain masih berada di dalam kelas saat jadwal pelajaran agama selain agama islam berlangsung. Fasilitas tempat ibadah di sekolah ini antara lain mukena dan sajadah.

n. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan sekolah ini telah baik. Pada setiap lantai telah disediakan kamar mandi/WC baik untuk guru maupun untuk siswa dan kondisinya cukup bersih. Tempat sampah juga disediakan di setiap depan ruangan seperti di depan semua ruang kelas, depan kantor guru, depan kantin dan sebagainya sehingga kebersihan lingkungan sekolah dapat terwujud.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional secara nyata dalam masyarakat.

a. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Bahasa Inggris.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa diberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya sehingga dalam PPL nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

2. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

4. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

5. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Bahasa Inggris menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

6. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

7. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 1 September – 6 September 2014.

8. Tahap penarikan

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMK YPKK 3 Sleman.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pengadaan Kegiatan Speaking Club
2. Pendampingan Pesantren Kilat
3. PPDB
4. MOPDB
5. Penyusunan RPP
6. Praktik Mengajar PPL
7. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
8. Koreksi Tugas
9. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
10. Pembuatan Laporan PPL

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Mandiri

a. Pengadaan Kegiatan Speaking Club

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang akan disampaikan saat program Speaking Club diadakan.

b. Pendampingan Pesantren Kilat

Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan.

c. PPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut membagi brosur SMK YPKK 3 Sleman setelah pengumuman penerimaan siswa baru di beberapa SMK Negeri Yogyakarta.

d. MOPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut dalam rapat OSIS dalam rangka membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru.

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan lainnya.

b. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.

c. Penyusunan perangkat pembelajaran

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai, membeli atau membuat media pembelajaran dan lainnya.

d. Koreksi Tugas

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Persiapan yang dilakukan yaitu melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.

f. Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mandiri

a. Pendampingan Speaking Club

Tujuan	: Meningkatkan ketrampilan Bahasa Inggris siswa dalam berbicara
Bentuk	: Pelatihan tambahan.
Sasaran	: Siswa kelas X dan XII
Tempat	: Aula
Waktu	: Agustus - September 2014
Hasil	: Kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa meningkat.
Dana	: Rp. 30.000/pertemuan

b. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan	: Meningkatkan nilai keagamaan siswa selama bulan Ramadhan.
Bentuk	: Ceramah keagamaan
Sasaran	: Siswa SMK YPKK 3 Sleman
Tempat	: Aula
Waktu	: Juli 2014
Hasil	: Menambah wawasan siswa tentang agama dan memotivasi siswa.
Dana	: -

c. PPDB

Tujuan	: Dalam rangka penerimaan siswa didik baru dan memperkenalkan SMK YPKK 3 Sleman kepada siswa baru
Bentuk	: Pembagian brosur dan input data siswa baru
Sasaran	: Siswa baru angkatan 2014
Tempat	: SMK YPKK 3 Sleman
Waktu	: Juli 2014
Hasil	: Diterimanya siswa baru berjumlah kurang lebih 60 orang yang dibagi menjadi 3 kelas.
Dana	: -

d. MOPDB

Tujuan	: Memperkenalkan SMK YPKK 3 Sleman kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.
Bentuk	: Ceramah, games
Sasaran	: Siswa baru SMK YPKK 3 Sleman
Tempat	: Aula, Laboratorium, Perpustakaan
Waktu	: Juli 2014
Hasil	: Siswa baru mengetahui bagian – bagian dari sekolah.
Dana	: -

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan	: Sebagai acuan rencana pembelajaran di kelas
Sasaran	: Siswa kelas X Ak dan XI
Bentuk kegiatan	: Pengetikan RPP sesuai dengan KD
Waktu	: Juli – Agustus 2014

Dana : Rp. 40.000

Sumber Dana : Mahasiswa

Terdapat 8 RPP yang telah disusun, yaitu 4 RPP untuk kelas X dan 4 RPP untuk kelas XI. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Deskriptif	2 JP	X	Reading
2.	Deskriptif	2 JP	X	Speaking
3.	Deskriptif	2 JP	X	Reading
4.	Deskriptif	2 JP	X	Speaking
5.	Offering help	2 JP	XI	Listening
6.	Asking & giving opinion	2 JP	XI	Speaking
7.	Offering help	2 JP	XI	Listening
8.	Asking & giving opinion	2 JP	XI	Speaking

b. Praktik Mengajar

Tujuan

Untuk melatih mahasiswa

PPL UNY jurusan Pendidikan

Bahasa Inggris

Sasaran : Kelas X Ak dan XI

Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas X Ak dan XI

Waktu : Agustus 2014

Dana : Rp. 20.000/pertemuan

Sumber Dana : Mahasiswa

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 8 kali.
Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Jumat, 15 Agustus 2014 kelas X Ak 1

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi pemaparan deskriptif. Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan skill *Reading*.

- b) Jumat, 22 Agustus 2014 kelas X Ak 1

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi pemaparan deskriptif. Pertemuan kedua di kelas X ini digunakan untuk mengajarkan skill *Speaking*.

- c) Sabtu, 23 Agustus 2014 kelas X Ak 2

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi pemaparan deskriptif. Pertemuan ketiga di kelas X ini digunakan untuk mengajarkan skill *Reading*.

- d) Sabtu, 23 Agustus 2014 kelas XI A

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Offering help*. Pertemuan pertama di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Listening*.

- e) Sabtu, 23 Agustus 2014 kelas XI B

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Offering help*. Pertemuan kedua di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Listening*.

- f) Sabtu, 13 Agustus 2014 kelas X Ak 2

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi pemaparan deskriptif. Pertemuan keempat di kelas X ini digunakan untuk mengajarkan skill *Speaking* dan ulangan.

- g) Sabtu, 13 Agustus 2014 kelas XI A

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Asking and giving opinion*. Pertemuan ketiga ini digunakan untuk mengajarkan skill *Speaking* dan ulangan.

- h) Sabtu, 13 September 2014 kelas XI B

Waktu 2x40 menit digunakan untuk menjelaskan materi *asking and giving opinion*. Pertemuan keempat di kelas XI ini digunakan untuk mengajarkan skill *Speaking* dan ulangan.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Tujuan : Sebagai media pembelajaran di kelas.

Sasaran	: Kelas X Ak dan XI
Bentukkegiatan	: <i>Paper puppet, cue card</i> , dsb
Waktu	: Juli - Agustus 2014
Dana	: Rp 20.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

d. Koreksi Tugas

Tujuan Untuk mengamati sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Sasaran	: Kelas X Ak dan XI
Bentukkegiatan	: Pengoreksian jawaban siswa
Waktu	: Agustus 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: -

e. Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan Untuk mengamati kemampuan siswa per materi dengan acuan nilai siswa.

Sasaran	: Kelas X Ak dan XI
Bentukkegiatan	: Pengamatan nilai rata – rata siswa
Waktu	: Agustus - September 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: -

f. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan	Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMK YPKK 3 Sleman
Sasaran	: Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing lapangan
Bentuk kegiatan	: Pembuatan Laporan
Waktu	: September 2014
Dana	: Rp 30.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Praktik Mandiri

Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pendampingan *Speaking Club*

Pendampingan *Speaking Club* sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa menggunakan Bahasa Inggris.

2. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta sekolah untuk mengikuti Pendampingan Pesantren Kilat supaya kegiatan berjalan lancar dan untuk mengawasi para siswa.

3. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung, sehingga peserta didik baru yang mendaftar di SMK YPKK 3 Sleman meningkat.

4. MOPDB

Mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS hingga terselenggaranya

kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam pelaksanaan permainan.

2. Praktik Terbimbing

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 8 buah. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 8 kali atau 16 jam pelajaran. Selama praktik mengajar, guru mendampingi mahasiswa di dalam kelas.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran atau media yang dibuat seperti cue card, paper puppet, powerpoint dan sebagainya supaya lebih menarik siswa dalam belajar.

4. Koreksi Tugas

Koreksi tugas dilakukan bersama – sama di kelas atau dikoreksi oleh mahasiswa PPL , dimana nilai tugas tersebut berdasarkan partisipasi di kelas dan tugas individu.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh berdasarkan tugas yang ada. Hasil dari nilai mereka kemudian diambil rata – rata nilai untuk diberikan kepada guru.

6. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan dengan lancar. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, tetapi dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

Kegiatan mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Hal – hal yang perlu dipersiapkan dan harus dipelajari sebelumnya juga merupakan hal sederhana tetapi sangat penting dalam proses mengajar. Kreativitas juga diperlukan dalam mengajar jika siswa sudah tidak mau berpartisipasi aktif dalam kelas atau bosan sehingga mahasiswa PPL harus memberikan permainan yang sesuai yang mampu membuat semangat mereka kembali lagi.

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai tempat mereka untuk mengajar di sekolah. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang bagaimana mengatur siswa di dalam kelas, di luar kelas dan sedikit banyak mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah.

Di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tentang proses pembelajaran. Bagaimana menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa dan lain sebagainya yang mungkin tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, hambatan – hambatan yang terjadi di kelas seperti siswa yang terlalu aktif atau pasif melatih mahasiswa untuk lebih kreatif sehingga siswa dapat fokus menerima pelajaran.

Di luar kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan ilmu tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan sekolah atau kerja. Mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang cara bersikap dengan orang yang lebih tua, sebaya, atau lebih muda. Bagaimana nilai sopan santun, kedisiplinan dan kerjasama sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, mengajarkan mahasiswa untuk lebih mudah bergaul dengan orang baru baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan teman satu tim PPL.

Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang administrasi sekolah juga meningkat. Mahasiswa kini mengetahui kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, proses administrasi sekolah, perijinan sekolah, pemberian sanksi bagi siswa terlambat, dan sebagainya. Hal tersebut memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa PPL sehingga kedepannya mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang kehidupan di sekolah yang tidak akan mereka dapatkan di buku – buku kuliah teori mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa poin masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Kerjasama dengan partner PPL sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan ini.
 - b. Program kegiatan PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik segera dilaksanakan.
 - c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan kepada sekolah untuk merawat sarana atau pra sarana dengan baik.
 - b. Diharapkan kepada sekolah untuk menegakkan kedisiplinan siswa.
 - c. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Sebaiknya pihak LPPMP perlu memberikan sosialisasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah.
 - b. Melakukan monitoring sangat diperlukan ke lokasi KKN PPL.

Daftar Pustaka

- *Panduan PPL UNY, Edisi 2014*. (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta.